

**PENGARUH PROFITABILITAS, NET PROFIT MARGIN DAN *DIVIDEN*  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA**

---

**Ellis Setia Simatupang, Syarif Hidayah Lubis**  
**Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam**  
**(Naskah diterima: 1 Juni 2020, disetujui: 28 Juli 2020)**

***Abstract***

*The measurement ratio of company value, profitability, net profit margins and dividends of manufacturing companies in the pharmaceutical sub-sector fluctuate from year to year can be seen from the financial statements listed on the Indonesia Stock Exchange. Companies high company value will attract investors to plant shares so the company's finances will also increase. The purpose of this study is to determine the effect of profitability, net profit margins and dividends on firm value of the Indonesia Stock Exchange. The population contained in this study were 9 pharmaceutical sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2018. This study uses a sampling technique with a purposive sampling method that there are 6 companies that meet the criteria. The data in this study use secondary data in this study obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange and the Riau Islands IDX representative office. This study uses SPSS version 22 data processing. F test results are profitability, net profit margins and dividends simultaneously have a significant effect on firm value. Partial T test results, profitability and dividends have a significant effect on firm value and net profit margins have no significant effect on firm value.*

***Keywords:*** *Profitability, Net profit margins, Dividends, Firm value.*

***Abstrak***

Rasio pengukuran nilai perusahaan, profitabilitas, margin laba bersih dan dividen perusahaan manufaktur di sub-sektor farmasi berfluktuasi dari tahun ke tahun dapat dilihat dari laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Nilai perusahaan yang tinggi dari perusahaan akan menarik investor untuk menanam saham sehingga keuangan perusahaan juga akan meningkat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, margin laba bersih, dan dividen terhadap nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Populasi yang terkandung dalam penelitian ini adalah 9 perusahaan manufaktur sub-sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan metode purposive sampling yaitu ada 6 perusahaan yang memenuhi kriteria. Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dalam penelitian ini yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia dan kantor perwakilan BEI Kepulauan Riau. Penelitian ini menggunakan pengolahan data SPSS versi 22. Hasil uji F adalah profitabilitas, margin laba bersih dan dividen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil uji T parsial,

profitabilitas dan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan margin laba bersih tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Kata kunci:** Profitabilitas, Margin laba bersih, Dividen, Nilai perusahaan.

## I. PENDAHULUAN

**D**i seluruh dunia terutama di Indonesia terjadi persaingan dan pertumbuhan dalam bidang ekonomi yang meningkat pesat. Agar tetap terjaga kelangsungan bisnis ataupun usahanya maka para pelaku ekonomi akan melakukan berbagai jenis cara atau strategi. Ada dua tujuan sebagai dasar perusahaan itu didirikan, yaitu target jangka panjang dan pendek. Meningkatkan laba merupakan target jangka pendek kemudian jangka panjang yaitu meningkatkan nilai entitas. Nilai entitas yang baik menjadi kesenangan bagi pemilik karena dapat berdampak baik bagi perusahaannya pada masa depan.

Kemakmuran investor dalam jangka panjang digambarkan dengan nilai perusahaan yang baik sehingga dalam prospek waktu yang lama entitas itu harus meningkatkan nilai perusahaannya. Kemakmuran pemegang saham juga diartikan kedalam kenaikan harga saham. meningkatnya *stock price* akan meningkatnya juga nilai perusahaan. Beberapa perusahaan telah memberikan kontribusi dalam perkembangan ekonomi yang cukup signifikan di negara Indonesia. Salah satu jenis

perusahaan tersebut adalah perusahaan manufaktur. Karena telah memberikan kontribusi dalam perkembangan ekonomi negara, peranan penting juga diberikan oleh perusahaan manufaktur terutama sub sektor farmasi. Dapat diketahui dari perusahaan-perusahaan di Indonesia merupakan perusahaan manufaktur dan memiliki salah satu peranan penting dalam meningkatkan perkembangan ekonomi di Indonesia.

Nilai perusahaan sektor farmasi dengan pengukuran rasio PBV berfluktuatif. Dari tahun 2016-2018 Industri. Jamu. dan Farmasi. Sido. Muncul. Tbk. di tahun 2016 mempunyai angka *price book value* senilai 3,05. Di periode 2017 sebesar 2,99. Dan periode 2018 senilai 4,27. Kemudian profitabilitas yang dihitung dengan ROA juga terjadi perubahan dari periode 2016-2018 perusahaan PT Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk mempunyai angka periode 2016 senilai 16,08. pada periode 2017 sebesar 16,90. Pada tahun 2018 sebesar 14,83. Net profit margin berfluktuasi dari tahun 2016-2018 perusahaan Kimia Farma Tbk. Periode 2016 senilai 4,67. Di periode 2017 senilai 5,41. Pada periode 2018 senilai 4,26.

Kemudian dividen yang diukur dengan *dividend payout ratio* juga mengalami fluktuasi dari tahun 2016-2018. Tempo Scan Pacific Tbk. memiliki nilai *dividend payout ratio* di tahun 2016 sebesar 41,96. Di tahun 2017 sebesar 33,10 dan di tahun 2018 sebesar 35,08.

Penelitian oleh (Febriana, 2019) secara parsial *ROA* berdampak signifikansi terhadap nilai perusahaan, sedangkan pengamatan yang diteliti peneliti (Prayugi, Mardani, & Wahono, 2018) (Diannisa, Lukytawati, & Koes, 2019) Hasil penelitiannya adalah *ROA* usaha finansial perseroaan berdampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan agribisnis. Penelitian yang diteliti (Indriyani, Paramita, & Ariesta, 2018) prestasi penelitiannya adalah secara parsial *NPM* berdampak negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan farmasi terdaftar DI BEI dan (Nory Apriyanti & Bachtiar, 2018) *NPM* berpengaruh terhadap nilai perusahaan DI BEI. Adapun pengamatan yang dilakukan oleh (Febriana, 2019) berpendapat bahwa dividen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara (Ramadhan, 2017) menyimpulkan bahwa dividen secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dari pengamatan tersebut pernah diteliti dan hasilnya tidak pasti, memicu peneliti

untuk meneliti mengenai Pengaruh profitabilitas, *NPM* Dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Di Burhsa Efek Indonesia.

## **II. KAJIAN TEORI**

### **2.1 Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan yaitu hasil yang akan diperoleh diwaktu berikutnya dengan melihat nilai waktu sekarang yang diperoleh dari hasil pendapatan (Sudana, 2011). Sedangkan (Febriana, 2019) berpendapat bahwa nilai perusahaan adalah nilai jual suatu entitas pada saat perusahaan itu beroperasi. Menurut (Colline, 2018) nilai perusahaan merupakan harga jual perusahaan yang akan diperoleh oleh penjual jika perusahaan tersebut dijual. Ada beberapa pendapat mengenai pengertian nilai perusahaan disimpulkan nilai perusahaan dapat diartikan sebagai suatu nilai yang dimiliki perusahaan pada masa sekarang yang terlihat pada penghasilan perusahaan pada masa yang mendatang. Meningkatnya nilai entitas maka bisa menarik keinginan untuk para penanam modal untuk berinvestasi dan meningkatkan kemakmuran pemilik maupun pemegang saham perusahaan.

### **2.2 Profitabilitas**

Darsono (2010, 55) mengatakan bawah, "Profitability merupakan kemahiran manajemen dalam mencapai profit. Menurut Toto

Prihadi (2010, 138) profitability adalah kemahiran memperoleh profit. profit dapat diartikan beragam bergantung keinginan pengukuran profit itu.

### 2.3 Net Profit Margin

Yaitu rasio dipakai dalam menghitung marjin profit terhadap penjualan adalah *Net Profit Margin* (NPM) (Kasmir, 2012). Sementara (Murhadi, 2015) menyatakan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) menggambarkan tingkat kemahiran entitas dalam memperoleh laba bersih berdasarkan setiap penjualan yang dilaksanakan.

### 2.4 Dividen

Menurut (Ramadhan, 2017) dividen yaitu profit entitas yang harus diberikan pada para penanam modal perusahaan tersebut. Sedangkan (Rudianto, 2012) menjelaskan bahwa dividen merupakan salah satu bagian profit perusahaan yang dihasilkan dan akan dibagikan kepada penanam modalnya atas jasa mereka dalam menanamkan modal dalam perusahaan. Ada juga penjelasan oleh (Febriana, 2019) dividen adalah sumber pendapatan investor atas laba perusahaan berdasarkan seberapa banyak saham yang dimiliki. Dari beberapa pendapat mengenai dividen dapat disimpulkan bahwa dividen adalah profit yang diperoleh oleh perusahaan dan kemudian

keuntungan itu akan diberikan untuk penanam saham berlandaskan banyaknya investasi yang dipunyai atau ditanam oleh investor tersebut.

### 2.5 Penelitian Terdahulu

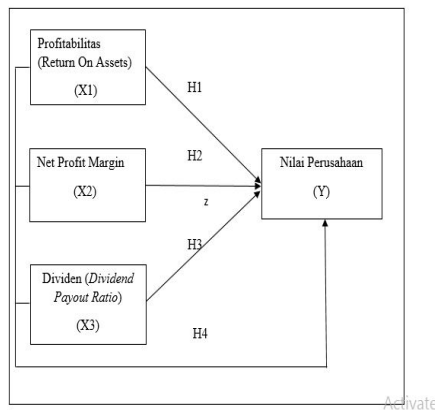
(Febriana, 2019) melakukan pengamatan dengan “Pengaruh *dividen payout ratio, return on asset dan debt to equity ratio* terhadap nilai perusahaan (Pada Perseeroaan bidang *konsumer Goots Industri* is terdata di BEI periode 2012-2016)”. Karya pengamatan tersebut yaitu secara parsial *DPR* tidak berkaitan signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan parsial *ROA* berpengaruh signifikansi terhadap nilai perusahaan, secara parsial *DER* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan secara simultan *DPR, ROA* dan *DER* berpengaruh signifikansi pada angka perseroaan.

(Nory Apriyanti & Bachtiar, 2018) telah melaksanakan pengamatan dengan judul “Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Peluang Pertumbuhan, dan Margin Laba Bersih, pada angka perseroaan (Studi 2.6 Empiris to perseeroaan *Go Public di BEI*)”. Karya pengamatannya mengatakan bahwa secara simultan Tata Kelola Perusahaan, Peluang Pertumbuhan, dan Margin Laba Bersih (NPM) berpengaruh pada angka perseroaan di (BEI). *Net Profit Margin* secara parsial tidak berpengaruh

terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Go Public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 2.6 Kerangka Pemikiran

Kerangka tersebut menggambarkan hubungan secara parsial ataupun secara bersamaan antar kedua variabel tidak terikat dengan variabel terikat. Sehubungan dengan penelitian ini mengenai pengaruh profitabilitas, NPM dan dividen terhadap nilai perusahaan, maka bisa diilustrasikan yaitu:



**Gambar 1.** Kerangka Pemikiran

(Sumber: Data Penelitian, 2019)

Berdasarkan ilustrasi kerangka pemikiran tersebut bisa diketahui hipotesis pengamatan dibawah ini:

H<sub>1</sub>: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

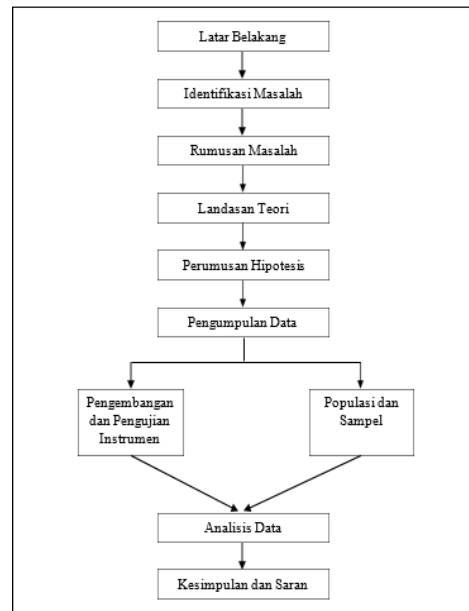
H<sub>2</sub>: Net Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

H<sub>3</sub>: Dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

H<sub>4</sub>: Profitabilitas, Net Profit Margin dan Dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

### III. METODE PENELITIAN

Tahapan pengamatan dapat diilustrasikan dengan gambar berikut:



**Gambar 2.** Tahapan Penelitian

(Sumber: Data Penelitian, 2019)

Ada 9 entitas bidang farmasi yang tercatat di BEI dalam populasi pengamatan tersebut Dan sampel dengan ketentuan yang tepat sejumlah 6 perusahaan. Metode pengumpulan sampel dengan teknik *purposive sampling* agar diperoleh sampel sesuai dengan ketentuan. Adapun ketentuan yang ditetapkan yaitu:

1. Entitas bidang farmasi yang tercatat di BEI tahun 2014- 2018.
2. Entitas yang telah membuat Informasi finansial secara terbuka dan secara berturut, periode 2014-2018.
3. kurs yang digunakan merupakan mata uang rupiah oleh perusahaan dalam laporan keuangannya.
4. Perseroan yang melaksanakan pembagian dividen secara berturut pada periode 2014-2018.

Peneliti menghimpun data dengan teknik dokumentasi. Diambil dari *annual report* entitas sektor farmasi yang ada di BEI. Dengan variabel terikat yaitu nilai perusahaan dan profitabilitas, net profit margin dan *dividen* sebagai variabel bebasnya. Metode analisis menggunakan regresi linear berganda. Pengolahan angka dengan analisis statistik deskriptif dan uji hipotesis. Dan kemudian di olah menggunakan *software* SPSS versi 22.

#### IV. HASIL PENELITIAN

##### 4.1 Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan melakukan pembahasan karakteristik angka yang di teliti oleh sampel. Hasil dari statististik deskriptif dapat digambarkan dengan:

**Tabel 1.** Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV	30	1,17	8,78	4,0520	2,11150
ROA	30	2,62	25,32	12,2017	5,49710
NPM	30	4,26	24,69	11,5640	5,70073
DPR	30	,20	98,76	53,7760	25,31834
Valid N (listwise)	30				

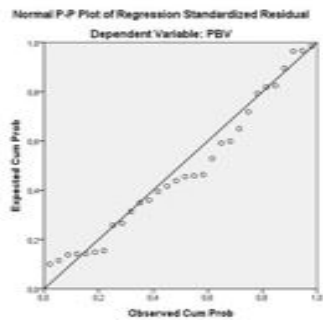
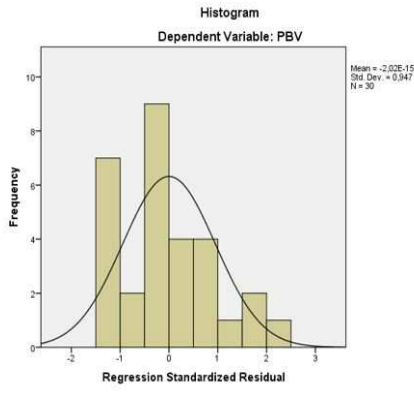
(Sumber: Data penelitian, 2019)

Sesuai dengan hasil uji tersebut, telah mengungkapkan variabel *Price Book Value* mempunyai taraf plaing rendah sejumlah 1,17, taraf tertinggi sejumlah 8,78, taraf rata-rata senilai 4,0520 dan standar deviasi sebesar 2,11150. Variabel *Return On Assets* mempunyai taraf paling rendah sejumlah 2,62 taraf paling tinggi sejumlah 25,32 taraf rata-rata senilai 12,2017 dan standar deviasi sebesar 5,49710. Variabel *Net Profit Margin* mempunyai taraf paling rendah sejumlah 4,26 taraf paling tinggi sejumlah 24,69, taraf rata-rata senilai 11,5640 dan standar deviasi sebesar 5,70073. Variabel *Dividend Payout Ratio* mempunyai taraf paling rendah sejumlah 0,20, taraf paling tinggi sejumlah 98,76, taraf rata-rata senilai 53,7760 dan standar deviasi sebesar 25,31834.

4.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Pengamatan ini uji normalitas yang dihasilkan melalui penggunaan Histogram, *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual* dan tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*.



**Gambar 4.** Uji *Normal P-Plot*

(Sumber: Data penelitian, 2019)

Sesuai dengan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa data-data berdistribusi normal karena seluruh titik terdistribusi di area garis diagonal, dan menyebar mengikuti garis tersebut dan tidak jauh dari garis diagonal.

Tabel 2. *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		30
<i>Normal Parameters<sup>a,b</sup></i>	<i>Mean</i>	,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	,40456487
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	,139
	<i>Positive</i>	,139
	<i>Negative</i>	-,088
	<i>Test Statistic</i>	,139
	<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	,145 <sup>c</sup>

(Sumber: Data Penelitian, 2019)

Sesuai dengan taraf *Asymp. Sig. (2-tailed)* dari hasil tersebut sejumlah  $0,145 > 0,05$  disimpulkan bahwa data telah berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antar variabel independen ditemukan pada model regresi.

		<i>Collinearity Statistics</i>	
<i>Model</i>		<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
	ROA	,298	3,352
1	NPM	,252	3,971
	DPR	,567	1,764

*a. Dependent Variable: PBV*

Sesuai dengan hasil uji tersebut, telah mengungkapkan variabel *return on aset* mempunyai taraf *tolerance* sejumlah 0,298 dan taraf *VIF* sejumlah 3,352, variabel *net profit margin* mempunyai taraf *tolerance* sejumlah 0,252 dan taraf *VIF* sejumlah 3,971, variabel *dividend payout ratio* mempunyai taraf *tolerance* sejumlah 0,567 dan taraf *VIF* se-

jumlah 1,764. Keseluruhan variabel mempunyai taraf  $tolerance \geq 0,10$  dan keseluruhan taraf  $VIF \leq$  maka multikolinearitas tidak terjadi.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berguna untuk melihat terjadinya perbedaan varian dari

observasi pertama ke observasi yang lain, jika observasi tersebut sama maka dapat dikatakan sebagai homoskedastisitas dan disebut heteroskedastisitas jika ada yang berbeda. Hasil uji adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.** Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	1,093	,143			7,664	,000
1 ROA	,054	,072	-,181		-,758	,455
NPM	-,116	,075	-,403		-,1,552	,133
DPR	-,029	,021	-,245		-,1,412	,170

a. *Dependent Variable:* ABRESID  
(Sumber: Data penelitian, 2019)

Sesuai dengan hasil uji tersebut membuktikan probabilitas signifikansi masing-masing variabel bernilai diatas 0,05 sehingga bisa dikatakan bahwa heteroskedastisitas tidak timbul. Karena probabilitas signifikan berada lebih besar pada taraf kepercayaan 5% ataupun 0,05.

### 4. Uji Autokorelasi

Tujuan uji autokorelasi yaitu membuktikan adakah korelasi diantara kesalahan pengganggu saat ini terhadap kesalahan pengganggu pada masa lalu dalam model regresi sehingga dapat dikatakan bentuk tersebut baik.

**Tabel 5.** Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,719 <sup>a</sup>	,517	,461	1,55030	1,856

a. *Predictors:* (Constant), ROA, NPM, DPR

a. *Dependent Variable:* PBV  
(Sumber: Data Penelitian, 2019)

Sesuai dengan hasil tersebut taraf signifikansi senilai 5% dengan total sampel 30 (n) dan total variabel independen 3 (k=3) angka *Durbin Watson* senilai 1,856. Dengan begitu angka *Durbin Watson* ada pada angka

1,6498 sampai angka 2,3502 maka dapat diperoleh  $1,6498 < 2,195 < 2,3502$ , maka dapat terbukti tidak ada timbul autokorelasi.



5. Uji Hipotesis

Uji T

Uji tersebut bermaksud membuktikan seberapa jauh antara kedua variabel independen berdampak dengan variabel dependen.

**Tabel 6.** Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,810	,760		3,698	,001
1 ROA	,402	,087	1,047	4,640	,000
NPM	-,120	,088	-,325	-1,364	,184
DPR	-,042	,015	-,507	-2,838	,009

a. *Dependent Variable:* PBV

(Sumber: Data penelitian, 2019)

Sesuai dengan hasil tersebut, maka hasil menunjukkan:

1. Variabel profitabilitas (ROA) mempunyai taraf signifikan sejumlah  $0,000 < 0,05$  maka profitabilitas (ROA) ada pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Dengan ketentuan lain  $T_{hitung} > t_{tabel}$ ,  $t_{hitung}$  sejumlah 4,640 dan  $t_{tabel}$  sejumlah 1,70562 maka  $4,640 > 1,70562$ . Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas (ROA) ada pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).
2. Variabel net profit margin (NPM) mempunyai taraf signifikan sejumlah  $0,184 > 0,05$  maka terdapat pengaruh namun tidak signifikan antara variabel net profit margin (NPM) terhadap nilai perusahaan (PBV). Ketentuan kedua dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ,  $t_{hitung}$  sejumlah -1,364 dan  $t_{tabel}$  sejumlah 1,70562 maka dapat diperoleh  $-1,364 <$

1,70562. Dapat terbukti net profit margin (NPM) ada pengaruh namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Variabel dividen (DPR) memiliki taraf signifikan sejumlah  $0,009 < 0,05$  artinya antara kedua variabel yaitu variabel dividen (DPR) ada pengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan (PBV). Ketentuan kedua yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $t_{hitung}$  sejumlah -2838 dan  $t_{tabel}$  sejumlah 1,70562 maka dapat diperoleh  $-2838 < 1,70562$ . Dapat dividen (DPR) berpengaruh namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Maka hipotesis ketiga diterima.

Uji F

Uji F berguna untuk menunjukkan variable independen adanya pengaruh pada variabel dependen dalam model regresi berganda.

**Tabel 7.** Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	66,806	3	22,269	9,265	,000 <sup>b</sup>
1 Residual	62,489	26	2,403		
Total	129,295	29			

a. *Dependent Variable:* PBV

b. *Predictors:* (*Constant*), ROA, NPM, DPR

(Sumber: Data Penelitian, 2019)

Sesuai dengan total tersebut menunjukkan  $df_1 = k-1$  jadi  $4-1 = 3$ ,  $df_2 = n-k$  maka  $30-4 = 26$ , sehingga diperoleh dari  $F_{tabel}$  yaitu sejumlah 2,98. Tabel 4.8 menyatakan nilai  $F_{hitung}$  sejumlah 11,172. Dapat disimpulkan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Demikian hasil tersebut, simpulannya berupa profitabilitas (ROA), net profit margin dan dividen (DPR) secara bersamaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV).

#### Uji Koefisien Determinasi

Koefisien ini menyatakan besaran yang membuktikan proposi jenis variabel dalam variabel tidak dependen yang disimpulkan oleh regresi.

**Tabel 8.** Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,719 <sup>a</sup>	,517	,461	1,55030

a. *Predictors:* (*Constant*), ROA, NPM, DPR

(Sumber: Data penelitian, 2019)

Dari hasil uraian tabel diatas maka diketahui hasil  $R^2$  sejumlah 0,513, maka dapat diartikan persentase sumbangan variabel Profitabilitas (ROA), Net Profit margin

(NPM) dan Dividen (DPR) dalam model regresi senilai 51,3%. Jadi sisanya 48,7% di pengaruhi oleh variabel-variabel yang bukan termasuk didalam pengamatan tersebut.

#### Pengaruh Profitabilitas (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan (*Price Book Value*)

Sesuai dari hasil yang telah di olah pada tabel hasil uji t diperoleh  $t_{hitung}$  sejumlah 4,640 dan  $t_{tabel}$  sejumlah 1,70562 maka  $4,640 > 1,70562$  dan taraf signifikan sejumlah  $0,000 < 0,05$  disimpulkan bahwa hipotesis pertama ( $H_1$ ) Profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) di Bursa Efek Indonesia dinyatakan diterima. (Sari & Wijayanto, 2015) melakukan penelitian dengan hasil *return on assets* mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini juga menunjukkan jika ada kenaikan pada *return on asset* akan berdampak pada kenaikan nilai perusahaan (PBV). Namun (Devianasari & Suryantini, 2015) berbeda pendapat dengan menyatakan *return on asset* secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Hal ini dikarenakan bukan hanya *return on asset* yang merupakan satu-satunya hal yang ada pengaruh pada nilai perusahaan, banyak hal lainnya yang bisa memberi dampak pada nilai perusahaan.

### Pengaruh Net Profit Margin (*NPM*) Terhadap Nilai Perusahaan (*Price Book Value*)

Sesuai hasil pada tabel hasil uji t yang telah dijelaskan sebelumnya yaitu  $t_{hitung}$  sejumlah -1,364 dan  $t_{tabel}$  sejumlah 1,70562 maka dapat diperoleh  $-1,364 < 1,70562$  dan taraf signifikan sejumlah  $0,184 > 0,05$  disimpulkan bahwa hipotesis kedua ( $H_2$ ) dalam penelitian ini Net Profit Margin (*NPM*) berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (*PBV*) di Bursa Efek Indonesia dan dinyatakan ditolak. (Febriana, 2019) sependapat dengan menyatakan secara parsial Net Profit Margin (*NPM*) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (*PBV*). Namun (Kurniawan & Putra, 2019) berbeda pendapat dengan menyatakan bahwa Net Profit Margin (*NPM*) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (*PBV*). Hal ini dikarenakan besar kecilnya pembagian dividen ini tidak berkaitan dengan nilai suatu entitas dan investor melihat dari cara perusahaan menghasilkan keuntungan yang dijadikan sebagai pertimbangan dalam menanamkan saham.

### Pengaruh *Dividen (DPR)* Terhadap Nilai Perusahaan (*Price Book Value*)

Sesuai dari hasil olahan pada tabel hasil uji t yang telah dijelaskan diketahui  $t_{hitung}$

sejumlah -2,838 dan  $t_{tabel}$  sejumlah 1,70562 maka dapat diperoleh  $-2,838 < 1,70562$  dan taraf signifikan sejumlah  $0,009 < 0,05$  sehingga kesimpulannya bawah hipotesis ketiga ( $H_3$ ) pengamatan tersebut *Dividen (DPR)* berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan (*PBV*) di Bursa Efek Indonesia dinyatakan diterima (Miftamala & Nirawati, 2018) berbeda pendapat dengan menyatakan secara parsial *Dividen (DPR)* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun (Rakasiwi, Prnaditya, & Andini, 2017) berbeda pendapat dengan mengatakan bawah *Dividen (DPR)* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini membuktikan *Dividen (DPR)* memperlihatkan buatan dari investasi per lembar saham juga meningkatkan minat parapenanam modal dalam berinvestasi sehingga berpengaruh pada nilai perusahaan naik.

### Pengaruh Profitabilitas (*ROA*), Net Profit Margin (*NPM*) dan *Dividen (DPR)* Terhadap Nilai Perusahaan (*PBV*)

Dari hasil uji F (simultan) menunjukkan bawah hasil  $F_{hitung}$  11,172  $> F_{tabel}$  2,98 and level signifikan F sejumlah  $0,000 < 0,05$  jadi disimpulkan bahwa hipotesis keempat ( $H_4$ ) pada penelitian ini Profitabilitas (*ROA*), Net Profit Margin (*NPM*) dan *dividen (DPR)*

secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) di Bursa Efek Indonesia dinyatakan diterima. Hasil pengamatan tersebut sama dengan pengamatan yang dilaksanakan oleh (Sari & Wijayanto, 2015) yang mengatakan *Return On Asset* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV), (Ramadhan, 2017) menyatakan *dividend payout ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) dan (Miftamala & Nirawati, 2018) memberi kesimpulan *dividen* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. berikut ini menunjukkan bahwa profitabilitas, net profit margin dan dividen yang baik dapat meningkatkan keinginan investor dalam berinvestasi sehingga akhirnya berpengaruh ke pencapaian nilai perusahaan.

## V. KESIMPULAN

Berlandaskan dari hasil yang terurai tersebut, sehingga mampu menghasilkan simpulan sebagai berikut:

1. Return On Assets (ROA) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) dengan nilai  $t_{hitung}$  sejumlah  $4,640 > t_{tabel}$  sejumlah  $1,70562$  and hasil signifikansi senilai  $0,000 < 0,05$ .
2. Net Profit Margin (NPM) berpengaruh tidak signifikan pada angka perseroaan

(PBV) with nilai  $t_{hitung}$  sejumlah  $-1,364 > t_{tabel}$  sejumlah  $-1,70562$  dan nilai signifikan sejumlah  $0,184 > 0,05$ .

3. Dividen (DPR) berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) dengan nilai  $t_{hitung}$  sejumlah  $-2,838 > t_{tabel}$  sejumlah  $-1,70562$  dan nilai signifikansi sejumlah  $0,009 < 0,05$ .

## DAFTAR PUSTAKA

- Colline, F. 2018. PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS DAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN LQ45 PERIODE TAHUN 2015-2017, *18(2)*, 131–140.
- Indriyani, A., Paramita, P. D., & Ariesta, M. 2018. Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016, 1–11.
- Kurniawan, I. G. E., & Putra, I. N. W. A. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, *28(3)*, 1783–1800.
- Miftamala, S. D., & Nirawati, L. 2018. DEBT TO EQUITY RATIO, DIVIDEND PAYOUT RATIO DAN EARNING PER SHARE BERPENGARUH TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA INDUSTRI ROKOK YANG TER-

- DAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *JURNAL BISNIS INDONESIA*, 9.
- Nory Apriyanti, & Bachtiar, Y. 2018. PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE, GROWTH OPPORTUNITY, DAN NET PROFIT MARGIN (NPM) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA). *Pengaruh Corporate Governance, Growth Opportunity, Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Go Public Di Bursa Efek Indonesia*, 19, 61–72.
- Prayugi, L. I., Mardani, R. M., & Wahono, B. 2018. PENGARUH PRICE EARNING RATIO, PROFITABILITAS, DAN KEPUTUSAN PENDANAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Study Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2017), 53(9), 1689–1699.<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Rakasiwi, F. W., Pranaditya, A., & Andini, R. 2017. PENGARUH EPS, UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, LEVERAGE, SALES GROWTH DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2010 – 2015, 1–15.
- Ramadhan, G. 2017. PENGARUH DIVIDEN DAN TINGKAT PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2011-2015.
- Sari, E. L., & Wijayanto, A. 2015. PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, PENDANAAN, DAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN RISIKO SEBAGAI VARIABEL MEDIASI.
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik*. Erlangga. Surabaya:Erlangga.<https://doi.org/10.1145/2505515.2507827>